Perpustakaan Unika

LAMPIRAN

Perpustakaan Unika

Pedoman wawancara

1. Bagaimana keadaan hubungan subjek dengan saudara-saudara ?
2. Bagaimana hubungan subjek dengan orang lain ?
3. Bagaimana hubungan kedua orang tua subjek ?
4. Apakah pekerjaan orang tua subjek ?
5. Bagaimana pertama kali subjek turun ke jalanan ? Dengan siapa ?
6. Bagamana pertamakali pada saat meminta-minta (mengemis) ?
7. Bagamana perasaan subjek pada waktu pertamakali mengemis ?
8. Apakah pernah dipaksa untuk mengemis ?
9. Berapa uang yang diperoleh dalam sehari-hari ?
10. Apakah subjek juga sekolah ?
11. Bila ya, apakah bisa mengkuti pelajaran di sekolah ?
12. Bagaiman mengatur waktu sehari-hari ?
13. Apakah orang lain (guru, teman, tetangga) tahu bila subjek mencari uang dengan cara mengemis ?
14. Apakah subjek pernah merasa malu dengan mengemis ?
15. Bagaimana perasaan subjek sekarang ini pada waktu mengemis ?
16. Apakah subjek akan meminta-minta (mengemis) terus ? Mengapa ?
17. Apakah yang menjadi keinginan subjek saat ini dan hari depan ?

Perpustakaan Unika

Pedoman observasi

1. Keadaan keluarga subjek
2. Keadaan tempat tinggal subjek
3. Hubungan subjek dengan orang tua, saudara, teman dan tetangga
4. Keadaan subjek dan aktivitas saat di jalanan
5. Keadaan subjek ditengah-tengah teman dirumah atau disekolah

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Perpustakaan Unika

L a m p i r a n

Analisa Reduksi

Perpustakaan Unika

Analisis Reduksi

I. Subjek I

1. Identitas

Nama : AM

Umur : 9 tahun

Pendidikan : SD Kelas II Budi Luhur Gayamsari

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Orang Tua : Sekolah Dasar (tidak lulus)

2. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Kode	Hasil wawancara	Kesimpulan
Bagaimana hubungan Subjek dengan Saudaranya?	B	Saudara ada Mas ST dan Mbak IN sama aku, Bapakku sudah meninggal lalu aku punya adik laki-laki (FR). Bapaknya FR nggak pernah datang lagi ke rumah, biasanya kalau datang ke rumah pasti bertengkar sama ibu. Katanya ibuku, bapaknya FR sudah punya istri dan anak, aku sama bapaknya FR jarang ngomong. (Menurut ibunya, ayah AM masih hidup dan meninggalkan rumah, sudah menikah lagi).	Subjek mempunyai dua saudara kandung dan satu adik dari ayah berbeda.
Bagaimana hubungan subjek dengan orang lain?	G F	Orang-orang disini nggak ada yang jahat, teman-temanku yang dirumah, disekolah juga baik, mereka tahu aku ngemis, guruku ada yang mengerti juga. Dan aku pernah ditanya mengapa mengemis, aku bilang untuk sekolah sama makan	Tetangga, teman dan guru mempunyai hubungan baik dengan subjek.

Perpustakaan Unika

Bagaimana hubungan kedua orang tua subjek?	B	…… Bapakku sudah meninggal, …….. bapaknya FR sudah punya istri dan anak, biasanya kalau datang kerumah pasti bertengkar sama ibu. (Ayah kandung AM masih hidup dan meninggalkan rumah, sudah menikah lagi)	Suami pertama meninggalkan rumah dan sekarang menikah lagi dengan orang lain yang sudah berkeluarga.
Apakah pekerjaan orang tua?	A	Ibuku dulu jualan makanan terus nggak jualan karena uang dari jualan nggak bisa buat beli lagi, terus mau ke Jakarta nggak jadi karena aku, Mas ST dan Mbak IN nangis nggak mau dititipi ke bibi. Lalu mencari uang ke Simpang Lima, menyemir, ngamen dan menyewakan payung terus ngemis, soalnya yang nyemirkan sepatu sedikit.	Ibu subjek pernah jualan, karena hasilnya tidak dapat untuk belanja lagi lalu berhenti. Lalu mencari uang ke Simpang Lima dengan cara menyemir, mengamen, sewa payung, lalu mengemis.
Bagaimana pertamakali turun ke jalanan?	C H	Waktu ibu mengemis aku diajak, digendong, lalu Mas ST sewa payung sama ngamen, Mbak IN ngamen, ibu mengikuti dari belakang. Terus aku juga di ajak mbak IN juga mengemis, Ibu nunggu di pojok atau di gapura Plasa Studio Teater karena ibu udah nggak mencari uang lagi.	Diajak dengan digendong sambil mengemis, lalu diajak mbak IN. Begitu dilepas ibunya tidak mencari hanya mengawasi.

Perpustakaan Unika

Pertama kali pada saat minta-mita (mengemis).	C F	..... terus aku juga diajak mbak IN mengemis di Plasa Studio Teater, kalau sepi ke warung-warung depan. Kalau mengemis aku ngomong buat makan dan sekolah. Kadang diberi ibunya yang jualan teh. Sering diajak ngomong dan diberi uang sama Pak Polisi, sama mbak-mbak (karyawan toko) sering di beri permen terkadang uang.	Diajak oleh ibu lalu diajak turun mencari sendiri dengan kakaknya. Orang-orang disekitar tempat subjek mencari yang bersikap / memberi perlakuan baik.
Mengemis dengan dipaksa?	D B	..... diajak mengemis mbak IN, tapi kalau aku males terus diajak mbak IN. Tapi ibuku marah terus mencubit sampai biru kalau aku nggak tidur siang, sebab nantinya nggak bisa cari duit. Pernah juga marah-marah sama ngomel-ngomel.	Tidak ada paksaan selama langsung melainkan memberi perlakuan cenderung mengarah pada kekerasan fisik dan verbal bila subjek tidak menurut atau tidak bisa mencari uang.
Berapa uang yang diperoleh sehari-hari?	D E	Sehari aku biasanya dapat Rp.15.000,- yang ramai kalau malam minggu atau besok hari libur biasanya dapat banyak sampai Rp.25.000,-. Tapi sekarang kalau hujan sepi. Kalau aku berangkat lebih awal di Plasa sepi aku mencari (mengemis) di Matahari Simpang Lima. Terus jam 18.00 pindah ke Plasa.	Penghasilan per hari biasanya Rp.15.000,- s/d Rp.25.000,- dan tidak tetap.

Perpustakaan Unika

		Uangnya kalau dikantong sudah banyak dikasih ibu, semua uang dari mas ST dan mbak IN juga dikasihkan ke ibu untuk makan, bayar listrik, jajan di sekolah, bali buku, beli susu adik, transport, terkadang juga di beri ibu untuk di tabung. Kemarin waktu FR ulang tahun, syukuran mengundang anak-anak kecil di rumah. Tapi sebenarnya dapat dari Gereja untuk sekolah tapi kalau hari kamis sore sama minggu harus belajar di Gereja.	Semua uang dari subjek dan kakak-kakaknya untuk keperluan sehari-hari dan terkadang menabung. Mendapat bantuan beasiswa untuk sekolah dari Gereja.
Apakah subjek sekolah?	E	Aku sekarang sekolah di SD Budi Luhur kelas dua, dulu aku sekolah di SD Gayamsari kelas satu nggak naik soalnya sering pulang duluan atau nggak masuk sekolah, gurunya sering nggak masuk. Lalu ngulang lagi pindah sekolah di SD Budi Luhur.	Subjek sekolah di SD Budi Luhur Gayamsari.
Apakah subjek bisa mengikuti pelajaran di sekolah?	E	Kalau di sekolah nilaiku rata-rata 7 dan dirapor nilai matematikaku dapat 8, aku senang dengan pelajaran matematika, yang lain biasa. Aku pengen sek.	Dapat mengikuti pelajaran dengan baik, dengan ditunjukkan nilai rapor yang cukup baik.

Perpustakaan Unika

Bagaimana subjek mengatur waktu atau kegiatan sehari-hari?	E	Mulai berangkat mencari uang ke Simpang Lima pukul 16.00 menuju ke Matahari tempat parkir, kalau berangkat pukul 17.00 langsung ke Plasa, sebab di Matahari pukul 18.00 tempat temanya.	Mulai berangkat pukul 16.00 dan pulang pukul 22.30
	B	Pulang pukul 22.30 lalu istirahat nonton televisi, pukul 24.00 harus tidur. Bangun pagi pukul 05.30, lalu pukul 06.30 berangkat ke sekolah. Pulang pukul 13.00 lalu makan dan istirahat dengan harus tidur sampai pukul 15.00 lalu main sebentar atau belajar, makan baru berangkat. Tapi kalau mbak IN dan mas ST tidak harus tidur siang.	Harus istirahat dengan tidur siang.
Apakah orang lain (guru, teman, tetangga) mengetahui kalau mengemis?	G F	..... temanku tahu kalau aku mengemis dan guruku ada juga yang tahu. Tetangga atau orang-orang disini nggak ada yang jahat.	Mereka mengetahui dan membiarkan subjek dengan mengemis.
Apakah subjek pernah merasa malu?	D	Aku malu kalau ketemu orang yang kenal atau sering ketemu dan aku mintai uang, tapi sekarang nggak malu lagi. Kata ibuku aku minta-minta atau mengemis itu minta sedekah. Dikasih nggak apa-apa nggak dikasih juga nggak apa-apa.	Pernah merasa malu, tapi lama kelamaan nggak lagi.

Perpustakaan Unika

Apakah perasaan subjek saat ini pada waktu mengemis?	] D	Aku kalau dapat uang banyak senang, sekarang aku kalau ngemis atau minta-minta hanya duduk di tangga Plasa, lalu di warung-warung depan, nggak pernah jalan jauh. Biasanya kalau ada film baru yang nonton banyak aku juga dapat banyak. Tapi kalau film di puter aku istirahat ke tempat ibu minum, belajar.	Merasa senang dan puas. Serta dapat melihat situasi yang ada.
Apakah subjek akan mengemis terus?	D F	Nanti kalau aku sudah sebesar mbak IN aku juga nggak boleh mencari uang (ngemis) lagi sama ibuku, besok kalau FR sudah agak besar ibu mau jualan lagi, soalnya sekarang masih harus diawasi. (Kata ibu AM, AM boleh mengemis kurang lebih sampai dua tahun lagi)	Tidak, bila subjek sudah agak besar maka oleh ibunya tidak boleh lagi mencari uang dengan mengemis. Dan rencana ibunya akan berjualan lagi.
Apakah keinginan subjek sekarang dan hari depan?	D G	Aku besok kalau besar pengin jadi perawat di Rumah Sakit dan sekarang pengin sekolah terus dulu.	Subjek mempunyai keinginan yang lebih baik dari sekarang.

Perpustakaan Unika

Analisis Reduksi

Subyek II

1. Identitas

Nama	:	TK
Umur	:	10 tahun
Pendidikan	:	Kelas IV SD Bandarharjo
Jenis kelamin	:	Perempuan
Pendidikan Orang Tua	:	SD (tidak lulus)
Alamat	:	Bandarharjo

2. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Bagaimana hubungan subjek dengan saudara-saudara?	B	Aku anak nomer empat, mbakku yang nomor satu dan dua sudah menikah dan tinggal di Jakarta. Mereka kerja di pabrik di Jakarta. Masku nggak kerja tinggal di rumah. .....bapak ngak dirumah sini, dia punya rumah sendiri di Mrican. .....mbakku yang di Jakarta kadang-kadang datang atau ngirim uang untuk ibu. Kalau sekolah libur biasanya aku ke Jakarta seminggu sama SL (adik) dan NG (kakak nomor tiga) tunggu rumah.	Subyek anak ke empat dari lima bersaudara. Kedua kakanya sudah menikah dan tinggal di Jakarta. Kakak ke tiga tinggal di rumah, dan tidak bekerja. Hubungan subyek dengan saudara-saudaranya baik.
Bagaimana hubungan subjek dengan orang lain?	G F H	Orang-orang di sini dan teman-teman baik. Kadang aku main di rumah susun dekat rumah bibi. Dan disana banyak teman. Disini ngak ada yang tahu kalau aku "ngolek" (mencari uang atau mengemis) di Simpang Lima. Soalnya, kalau di tanya, Cuma ikut Ibu kerja. (Bohong)	Orang yang disekitar subyek mempunyai hubungan baik. Subyek dan ibunya selalu berbohong untuk menutupi rasa malu karena mengemis.
Bagaimana hubungan kedua orang tua subjek?	B	Bapakku masih ada, tapi punya rumah sendiri di Mrican. Aku pernah ke rumahnya tapi nggak	Ayah subyek meninggalkan keluarga pada saat

Perpustakaan Unika

		betah. (Menurut ibu subyek, suaminya meninggalkan keluarga karena ada wanita lain. Pernah beberapa waktu yang lalu subyek dan adiknya diajak ibunya menemui ayahnya tetapi subyek dan adiknya merasa tidak akrab dan merasa asing)	subyek masih kecil dan saat ini hubungan mereka jauh.
Apakah pekerjaan orang tua subjek?	A H	..... sekarang nggak keraja lagi, dulu juga "ngolek" (ngemis) terus aku diajak ngolek, terus aku ngolek atau ngemis sama adikku, ibu nggak ngemis lagi Cuma nungguin. .....dulu ibu kerja, pertama ngamen sebentar, lalu ngemis... Menurut ibu subyek, sebelu ditinggal suaminya pernah kerja sebagai pembantu "pocokan" harian, lama terus nggak ada yang mau lagi karena diminta menetap dan tinggal dirumah itu, tetapi ibu subyek tidak mau. Dan ayah subyek bekerja sebagai buruh atau kuli bangunan.	Ibu subyek pernah bekerja sebagai pembantu rumah tangga harian lalu berhenti dan ditinggal oleh suaminya. Lalu subyek turun ke jalan dengan mengundang subyek untuk mengemis.
Bagaimana pertamakali turun kejalan?	C H	.....aku diajak ngolek (ngemis), terus aku "ngolek" sama adikku, tapi ibu nggak ngemis lagi cuma nunggui.	Subjek diajak ibunya, lalu mengajak adiknya.
Bagaimana pertama kali pada saat meminta-minta?	C	Aku dulu sebelum sekolah sering diajak ke super ekonomi dekat tangga, terus aku tidur dekat ibu, lalu banyak orang memberi uang. Tapi kalau belum banyak aku jalan masuk warung-warung. Sebelum sekolah, mencarinya mulai siang sekitar jam 12.00, tapi terus sekolah mencarinya sore jam 18.00 sampai jam 23.00. Tapi kalau hari sabtu sampai	Subyek pertama kali mengemis diajak ibunya, lalu dilepas mencari sendiri dengan adiknya jalan masuk ke warung-warung.

Perpustakaan Unika

		pagi jam 04.00 baru pulang.	
Apakah pernah dipaksa untuk mengemis?	B	Nggak pernah.... Aku setiap dua minggu sekali harus minum jamu dan dibelikan ibu. Minum jamu biar kuat nggak sakit dan bisa mencari uang, solanya kalu mencari uang itu malam, kalu nggak kuat cepet sakit.	Tidak ada paksaan mengemis secara langsung tapi dibiasakan minum jamu agar sehat supaya bisa mencari uang.
Berapa penghasilan perhari?	E D	Biasanya sehari dapat Rp.10.000-15.000 tapi kalau ramai bisa sampai 25.000 lalu uangnya dikasihkan ke ibu untuk ibu untuk makan, bayar rumah (sewa), beli obat nenek. Kalau sekolah satu tahun ini aku sama adiku tidak bayar karena ada yang sudah membayarkan. Terus uangnya dipakai untuk membeli buku, makan, jajan, ongkos ke Simpang Lima, beli obatnya nenek, kadang ditabung.	Penghasilan rata-rata Rp. 10.000-Rp.15.000 bahkan sampai Rp.25.000 dan diserahkan semua ke ibunya.
Apakah subyek juga sekolah?	E	Ya, aku sekarang kelas IV SD di Bandarharjo. Aku nggak bisa pelajaran matematika (nilai 4), tapi belum pernah nggak naik. Kalau di sekolah teman yang dekat cuma tiga orang.	Sekolah kelas IV SD dan teman di sekolah hanya sedikit.
Apakah bisa mengikuti pelajaran di sekolah?		Ya, aku belum pernah dihukum di sekolah. Kalau ada pr mesti dikerjakan. Biasanya kalau mengerjakan prnya malam hari sesudah dari Simpang Lima. Soalnya kalau habis pulang sekolah sudah sore biasanya terus pergi ke Simpang Lima.	.Dapat mengikuti pelajaran di sekolah.
Bagaimana mengatur waktu sehari-hari?	E	Berangkat mencari uang ke Simpang Lima pk. 18.00 langsung ke Simpang Lima (Jalan Pahlawan) sampai pukul 23.00 lalu pulang naik becak	Berangkat mencari pk. 18.00-pk. 23.00. Sampai rumah pukul 02.00 tidur sampai pk.

Perpustakaan Unika

		karena udah nggak ada angkot. Sampai di rumah jam 24.00 lalu istirahat kadang belajar. Mulai tidur jam 02.00, bangun jam 10.00 pagi main sebentar, pk. 11.00 berangkat ke sekolah. Pulang sekolah pk. 15.30 atau 16.30 dan pk. 17.30 siap berangkat ke Simpang Lima.	10.00, pk.11.00-16.00 sekolah.
Apakah orang lain (tetangga) tahu bila subyek mengemis?	F G	Di sini nggak ada yang tahu kalau aku mencari (ngolek) uang dengan mengemis di Simpang Lima. ...kalau ditanya orang, cuma ikut ibu kerja (bohong). Di sini banyak yang kerjanya jual ikan, buruh (menurut ibu subyek, malu mencari uang dengan cara mengemis).	Tidak ada yang tahu bila mengemis karena malu, jadi setiap ditanya selalu bohong. Dan rata-rata pekerjaan orang-orang disitu jual ikan atau buruh.
Apakah pernah merasa malu?	E F	Ya, kalau berangkat orang-orang di sini tidak ada yang tahu. Tapi biasanya kalau di Simpang Lima ketemu ya diam saja..... Tapikan tidak setiap hari ketemu mereka. (orang yang dikenal atau dekat rumah)	Masih malu sampai saat ini dan bila ketemu mereka (orang dekat rumah atau tetangga) diam.
Bagaimana perasaan subjek saat ini panda waktu mengemis?	E	Kalau di Simpang Lima ramai, yah senang berarti dapat uang banyak. Tapi kalau sepi yah males... kalau ketemu orang di kenal atau tetangga diam atau nggak dateng atau pergi.	Bila mendapat banyak subyek senang tapi di satu sisi bila ketemu orang yang di kenal atau tetangga merasa malu.
Apa yang menjadi keinginan subjek saat ini dan hari depan?	D	Sekolah sampai lulus SD atau SMP kalau ada biaya, habis itu kerja di pabrik seperti mbak yang di jakarta. (Menurut ibu subjek paling tidak satu atau dua tahun lagi untuk mengemis lalu ke jakarta.)	Subjek mempunyai keinginan sekolah hanya sampai SMP lalu bekerja.

Perpustakaan Unika

Analisis Reduksi

Subyek III

1. Identitas

Nama	:	AS
Umur	:	9 tahun
Pendidikan	:	Kelas III SDN Sendang Guwo
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pendidikan Orang Tua	:	Tidak Sekolah
Alamat	:	Gayam Sari

2. Hasil Wawancara.

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Bagaimana hubungan subyek dengan saudara	B	Sepengetahuanku aku anak nomor enam adikku satu. Yang aku tahu hanya Mas SG, Mbah KN, Mas KP, sama adikku TM. Mereka yang lain sudah punya rumah dan nggak pernah kerumah lagi. SG sama Mbah KN sering bertengkar karena nggah pernah kasih uang ke ibu. Dan isterinya nggak mau kerja (tidur keras). (Menurut Ibu subyek, suami yang pertama meninggal dan punya anak lima dan suami kedua juga sudah meninggal punya anak 2 yaitu AS dan KP)	Subyek anak keenam dari tujuh bersaudara. Ibu menikah dua kali. hubungan antara naggota keluarga kurang baik.
Bagaimana hubungan subyek dengan orang lain	F G	Orang-orang disekitar sini dekat-dekat. kadang-kadang sering nonton TV di rumah. Ibuku sering sakit terus tetanggaku saring memberi/mengasih roti, menjenguk/menengok kadang ngasih obat. Mereka semua tahu kalau aku ngemis di simpang lima.	Hubungan subyek dengan orang lain baik.
Bagaimana hubungan kedua orang tua subyek	B	..... Bapakku sudah meninggal waktu aku masih kecil (belum sekolah)	Ibu subyek sebagai kepala rumah tangga

Perpustakaan Unika

Apakah pekerjaan orang tua subyek	A	Ibuku sekarang ngah kerja karena sering sakit, dulu tukang pijat di simpang lima, ngamen terus ngemis (ngolek kayah aku) terus sakit-sakitan kadang kerja kadang ngah. Terus diganti mbah KN yeng mencari uang.	Ibu subyek dulu kerja tetapi sekarang tidak karena sering sakit-sakitan dan digantikan mbah KN.
Bagaimana pertama kali turun kejalan	C H	Waktu itu mbah KN yang mencari uang, lalu ngajak KP, aku dan TM untuk mencari uang di simpang lima. Waktu itu semua ngemis tetapi lama-lama Mas KP ngak mau lagi karena malu, lalu nyemir. Mbah KN berhenti, tetapi aku dan TM masih terus.	Subyek pertama kali ngemis dengan diajak mbah KN yang menggantikan ibunya yang sering sakit.
Bagaimana pertama kali pada saat minta-minta ?	C D	Waktu diajak mbah KN pertama kali minta-minta diwarung sepanjang jalan Pahlawan terus sampai Bundaran dan sampai depan Plaza. Kadang-kadang pernah sampai dijagung-jagung bakar, (depan RS. Tlogorejo). Waktu itu kalau dikasih banyak rasa senang banget terus aku memberitahu TM supaya minta juga pada orang itu tapi kalau sekarang dapat banyak aku diam saja ngak ngomong-ngomong.	Subyek pertama kali tidak punya perasaan apa-apa. Bila mendapat uang banyak akan memberi tahu yang lain.
Apakah pernah dipaksa ngemis ?		Ngak pernah. Tapi kalau aku ngah mencari uang aku ngak bisa jajan, sekolah	Tidak pernah dipaksa, tapi sudah menjadi kebiasaan dan kesenangan dengan mengemis
Berapa penghasilan per hari ?	E D	. . . . . kadang-kadang dapat 20.00, tapi kalau pas ramai bisa sampai 25.000. tapi kadang sudah aku pakai untuk beli jajan, minum atau beli yang lian. Lalu yang lain diserahkan ke mbah KN semua untuk membayar listrik, beli keprluan sekolah atau bayar kridit VCD sama kipas angin dan buat beli obatnya ibu. Tapi membayar	Pengasilan per hari rata-rata Rp. 25.000. dan digunakan untuk jajan dan yang lain diserahkan pada mbah KN.

Perpustakaan Unika

		sekolah sudah dibayar oleh gereja untuk dua tahun (masih satu kedepan)	
Apakah subyek sekolah ?	D	Ya. Aku sekolah di SD Sendang Guwo kelas III. Rata-rata nilai rapot ku 6, Aku dikelas sering ngantuk, jadi kadang-kadang kalau guru bicara aku tidur dan ngak mendengar.	Subyek masih Sekolah di Kelas III SD Sendang Guwo
Bisa ngikuti pelajaran di kalas ?	D	Ya. Aku kalau ngak bisa nanya sama teman-temanku dan minta diajari. Tapi kalau tetap ngak bisa, pas ada les atau pelajaran tambahan aku nanya.	Dapat mengikuti palajaran dengan cukup baik. Bila mengalami kesulitan bertanya pada teman atau pada saat pelajaran tambahan.
Bagaimana mengatur waktu sahari-hari	E	Berangkat mencari uang ke simpang lima pukul 17.30 sampai pukul 23.00 lalu pulang naik becah dua kali kerena sudah ngak ada angk0t tapi bila masih kadang naik angkot. Sampai rumah langsung tidur, bangun pagi pukul 06.00 lalu sekolah sampai pukul 12.30, istirahat, belajar pakul 17.30 berangkat lagi	
Apakah orang lain tahu bila subyek mengemis ?	F G	Teman-teman ku dulu ngak tahu tapi lama-lama guru dan tetanggaku juga tahu. Bahkan tetanggaku nenek-nenek juga banyak yang mencari uang (ngemis) juga. Pertama dulu temanku ada yang nanya-nanya dan ada yang ngejek tapi aku diam saja. Dan sekarang ngak ada lagi yang nanya-nanya	Lama-kelamaan yang semula tidak tahu tetapi sekarang menjadi tahu. Dan semua menjadi masa bodoh, bahkan para tengganya banyak yang ikut mengemis
Apakah pernah merasa malu ?		. . . . . Sekarang kalau "ngolek" mengemis tidak merasa apa-apa biasa-biasa saja, yang penting dapat uang banyak.	Subyek menjadi terbiasa dan menjadi suatu kesenagan dengan mendapat uang.
Keinginan subyek sekarang atau hari		Sudah lulus SD aku ngak mau sekolah, pingin kerja, jualan, dan	

Perpustakaan Unika

depan ?		punya rumah sendiri.	
Apakah subyek akan ngemis terus ?	C D	Ngak . tapi kalau nanti aku sudah besar dan bisa kerja, aku mau kerja saja. Soalnya sekarang belum bisa kerja. (menurut Ibu dan Mbah KN paling tidak sampai lulus SD saja setelah itu terserah).	Subyek merasa mengemis hanya karena belum bisa kerja. Dan bila sudah besar akan kerja dan ngak mengemis lagi.

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Perpustakaan Unika

Bagaimana hubungan kedua orang tua subjek?	B	Bapakku sudah ngak ada, pergi, ngak tahu kemana! Aku ngak pernah ketemu. (menurut ibu subjek, ayah AD sudah pergi ke luar jawa, dan menurutnya ia pernah menikah satui kali dan yang nikah sirih).	Subjek tidak tahu akan ayahnya . Dan status perkawinan ibu subjek tidak jelas.
Apa pekerjaan orang tua subjek?	E	.....Ibuku kerja yach di Simpang Lima aja! (Menurut ibu subjek, ia berada di jalanan atau turun ke jalan kurang lebih 12 tahun).	Kehidupan jalanan merupakan rumah dan pekerjaan ibu subjek.
Bagaiamana pertamakali turun ke jalanan?	C D	Dari aku belum sekolah , aku sudah sering dibawa oleh ibuku. Terus aku punya adik , aku masih diajak mencari uang di SE. ibuku kadang juga jaga mainan dingdong, ngamen, kadang minta-minta. Terus aku ikut minta-minta, habis dapat uang , aku pakai main dingdong.	Subjek diajak ibunya yang setiap saat mencari uang di jalanan.
Bagaimana pertama kali pada saat minta-mita (mengemis)?	C D	..... terus aku ikut minta-minta,..... biasanya aku minta-minta di SE , Matahari, Jagung bakar dekat Tlogo Rejo, soalnya kalau malam ramai . Terus aku sering mencari sendiri, sekarang sudak ngak ada mainan dingdong jadi uangnya aku pakai jajan, makan, dan sisanya diberikan ke ibu.	Subjek pertama kali minta-minta karena ikut ibunya yang juga minta-minta.

Perpustakaan Unika

Apakah pernah dipaksa untuk mengemis?	B E	Ngak pernah,..... kadang ibuku tidak mencari uang (mengemis). Aku berangkat sendiri atau sama BG dari rumah ke Simpang Lima..	Tidak ada paksaan untuk mengemis bahkan subjek merasa senang dan berangkat sendiri atau bersama saudaranya , meskipun tanoa ibunya.
Berapa uang yang di-peroleh per hari?	H	Sehari aku biasanya dapat Rp.20.000,- sampai Rp. 25.000,- dan aku pakai jajan, makan, kadang main dingdong atau bleli mainan dan sisanya aku beri ke ibu. Untuk bayar rumah, makan, transpot dan keperluan sekolah. Tapi untuk uang sekolah AD dan BG sudah dibayar oleh Yayasan Setara yang memberi bantuan beasiswa.	Penghasilan per hari biasanya Rp.20.000,- s/d Rp.25.000,-
Apakah subjek sekolah?	E	Ya, dulu aku ngak sekolah, temanku pada sekolah aku belum . Terus ada yang bayari aku sekarang sekolah.	Subjek saat ini masih sekolah .
Apakah bisa mengikuti pelajaran selama disekolah?	D	Bisa. Tapi aku kadang kalau dalam kelas aku sering ngantuk. Nilaiku ngak ada yang merah.	Dapat mengikuti pelajaran disekolah .
Bagaimana mengatur wak-tu atau kegia-tan sehari-hari?	E D	Aku berangkat sekolah pk. 07.00 (terlambat). Sekolah sampai pk.10.00. Pulang tidur atau kalau ngak tidur main. Terus pk. 18.00 berangkat ke Simpang Lima sampai pagi. Aku jarang pulang biasanya aku kalau	Waktu subjek banyak berada di Simpang Lima.

Perpustakaan Unika

		ngantuk tidur di Matahari pakai kardus. Pagi pk. 06.00 pulang terus ke sekolah.	
Apakah orang lain (guru, teman, tetangga) mengetahui kalau mengemis?	F G	Ngerti. Temanku banyak yang tahu . Bu guru di sekolah juga tahu..	Semua orang yang ada di sekitar subjek tahu dan lingkungannya tidak menghambat.
Apakah pernah merasa malu?	E	Ngak.	
Bagaimana perasaan subjek saat ini pada waktu mengemis?	E F	Biasa. Cari uang sama main..	Subjek menjadi biasa dan mendapat suatu kesenangan .
Apakah subjek akan mengemis terus?	D	Ngak. Nanti aku kerja.	
Apa yang menjadi keinginan subjek sekarang dan hari depan?	D	Besok aku kalau punya uang yang banyak , aku mau beli mobil balap, dan mau jadi pembalap.	Subjek mempunyai cita-cita jadi pembalap.

Perpustakaan Unika

Analisis Reduksi

Subyek V

1. Identitas

Nama	:	AP
Umur	:	9 Tahun
Pendidikan	:	Tidak sekolah
Jenis kelamin	:	Perempuan
Pendidikan Orang Tua	:	Tidak sekolah
Alamat	:	Gayamsari

2. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Bagaimana hubungan subjek dengan saudara-saudara?	A B	Aku punya dua Mbah dan satu Mas. Mbak ku yang satu sudah nikah dan tinggal di Candi, Mas ku nggak kerja (jual nomer) dan Mabakku satunya juga mencari uang di jalanan. Kadang aku ke rumah Mbak ku di Candi	Anak bungsu dari empat bersodara. Hubungan subjek dengan saudara-saudara nya cukup dekat
Bagaimana hubungan subjek dengan orang lain?	F G	..... Pagi, aku dirumah, setelah membantu mengerjakan pekerjaan rumah cuci dan membersihkan rumah , aku main ke rumah tetangga. Teman-teman ku banyak, kalau mereka pulang sekolah aku main sama mereka	Hubungan subjek dengan orang lain baik
Bagaimana hubungan orang tua subjek?	B	Bapakku sudah meninggal sejak aku masih kecil, (menurut Ibu subjek kurang lebih saat subjek baru berusia 1 tahun dan meninggalnya karena sakit)	Ayah subjek meninggal saat subjek masih kecil atau berusia 1 tahun
Apakah pekerjaan orang tua subjek?	B	Ibuku juga mencari uang di Simpang Lima, tapi sekarang lebih banyak nunggu aku saja. Tapi kadang juga ikut ngemis.	Ibu subjek juga sebagai pengemis meskipun sudah jarang

Perpustakaan Unika

Bagaimana pertamakali turun kejalan?	C	Waktu itu aku di gendong ibu sambil ngemis. Tapi Mbakku SL sudah mencari sendiri. Biasanyna kalau mancari di emperan toko Super Ekonomi……..	Diajak ibu dengan di gendong untuk mengemis
Bagaimana pertama kali pada saat minta-minta?	C	…….Setelah lama aku ikut ibu mengemis lalu aku disuruh juga diwarung-warung sepanjang jalan pahlawan tapi sambil diawasi oleh Mbak SL atau Ibu. Sesudah bisa sendiri aku mencari makan sendiri (dilepas)	Disuruh oleh ibu lalu mulai dari warung ke warung.
Apakah pernah dipaksa untuk mengemis?	B	waktu pertama dulu nggak pernah dipaksa, hanya diajak, lalu disuruh. Tapi sekarang aku kalo nggak mencari aku nanti nggak bisa makan. Terus ibuku kalao aku dapat sedikit pastimarah-marah (ngomel-ngomel).	Ada paksaan karena kalau tidak mencari tidak bisa makan dan kalau mendapat sedikit ibunya marah-marah.
Berapa penghasilan perhari?	H	Sehari kadang-kadang aku dapat Rp.20.000-Rp.25.000,- tapi kalau aku nggak pulang besok libur bisa sampai 30.000, tapi semua tak kasih ke ibu untuk makan,jajan,transport, membayar kontrakan rumah. (oleh ibu subjek di pinjam-pinjamkan ke tetangga dengan memberi bunga)	Semua pengghasilan diserahkan ke ibu subjek untuk makan,jajan ,transport ,membayar kontrakan rumah dan kadang di pinjam-pinjamkan ke tetangga dengan bunga.
Apakah subyek juga sekolah?	B	sekarang tidak, dulu pernah tapi hanya sampai kelas 1 SD saja, tapi sekarang pengin sekolah lagi. Dulu berhenti karena nggak ada biaya dan kemarain ada yang menawari bea siswa	Tidak sekolah lagi,dulu pernah tapi hanya sampai kelas 1 SD

Perpustakaan Unika

Bagaimana mengatur waktu sehari-hari?	E	pagi hari aku membantu mencuci, membersihkan rumah kalau sudah main sama anak-anak dekat rumah setelah pulang sekolah. Nanti jam 16.00 aku berangkat ke Simpang Lima .aku berangkat duluan sama mbak SL lalu ibu nyusul. Enak berangkat dulu di Simpang Lima bisa main-main.	Subyek tidak mengalami kesulitan dalam membagi waktu bahkan cenderung banyak waktu yang bisa digunakan untuk yang lain. Dan subyek menemukan kesenangan dengan bermain di Simpang Lima.
Apakah orang lain ,(tetangga) tahu bila subyek mengemis?	F G D	Semua tetanggaku tahu, dan deket rumah banyak juga yang mencari uang di Simpang Lima dengan cara mengemis minta sedekah.	Lingkungan sekitar subyek mengetahui bila subyek mengemis
Apakah pernah meras malu?	F	.....dulu aku nggak pernah malu tapi sekarang malu kalau ketemu sama orang yang sering dimintai atau di kenal.	Subyek merasa malu bila ketemu sama orang yang sering dimintai atau di kenal.
Perasaan subyek saat ini pada waktu mengemis?	F	.....dulu aku nggak pernah malu tapi sekarang malu kalau ketemu sama orang yang sering dimintai atau di kenal.	
Apakah subyek akan mengemis terus?	D	Aku besok kalo sudah nggak ngemis dan sudah besar aku mau jualan.	Subyek mempunyai keinginan bila sudah besar ingin berjualan.

Perpustakaan Unika

Lampiran

Surat Ijin Penelitian

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Duwur Semarang - 50234
Telp. (024) 8316142 - 8441555 (Hunting) Fax. (024) 8415429
http://www.unika.ac.id E-Mail:unika@unika.ac.id Po. Box. 8033/SM
Badan Hukum : Yayasan Sandjojo

Perpustakaan Unika

Nomor : B.2.01/217/UKS.07/X/2001 4 Oktober 2001
Lamp. : -
Hal : Penelitian

Kepada : Yth. Ketua Yayasan Setara
Jl. Ringgolawe IV / 5
di-
Semarang

Kami mohon bantuan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswa/i :

Nama : Caecilia Atik Mariati
NIM / NIRM : 96.40.2303/96.6.111.08000.50183
Tempat/ Tgl.Lahir : Panantowo, 11 Oktober 1975
Alamat : Jl. Jatiluhur 70
Semarang

untuk mengadakan Penelitian di Yayasan Setara Semarang, dalam rangka penyusunan Skripsi Tingkat Sarjana dengan Judul *"Fenomena Perilaku Minta-minta (mengemis) pada Anak Jalanan Semarang"*
Atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu , kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Dra. M. Sih Setija Utami, M.Kes.

FAK. PSIKOLOGI

Tembusan : Yth.
- Mhs yang bersangkutan

Yayasan
SETARA
Menegakkan hak-hak anak

Jln. Ronggolawe IV/5
PO BOX 8048/EL
Semarang
Tlp. (024) 7609-990
Email: yase@indo.net.id

Perpustakaan Unika

SURAT KETERANGAN

Dengan ini, kami Pengurus Harian Yayasan Setara menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama	: Caecilia AtikMariati
Pendidikan	: Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata
NIM/NIRM	: 96.40.2303/96.6.111.08000.50183
Tempat/Tgl Lahir	: Pananrowo, 11 Oktober 1975
Alamat	: Jln. Jatiluhur 70, Semarang

Telah melakukan penelitian di Yayasan Setara pada tanggal 4 Oktober – 12 November 2001 dalam rangka penyusunan Skripsi Tingkat Sarjana dengan judul **"Fenomena Perilaku Minta-minta (mengemis) pada Anak Jalanan Semarang".**

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 November 2001

Y.Dedy Prasetio
Sekretaris Pengurus Harian